

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni, 2011, hal. 96).

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara (Nata, 2011, hal. 173)

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif

yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara (Meleong, 2014, hal. 26)

Di dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu di Desa Tambak Sarinah Kec. Kurau Kab. Tanah Laut.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi (Narbuko dan Achmadi, 2013, hal. 44).

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nazir, 2011, hal. 4-5).

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permintaan hewan kurban pada pendapatan peternak di Desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Tambak Sarinah Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut, karena selain mengandalkan penghasilan dari bertani masyarakat juga memiliki usaha sampingan seperti peternakan sapi/kambing, pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai keterwakilan wilayah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap jumlah peternak sapi kurban yang ada di Desa Tambak Sarinah. Di lihat dari keadaan geografisnya Desa Tambak Sarinah mempunyai lahan pertanian yang sangat luas. Membuat masyarakatnya lebih banyak bertani sedangkan yang beternak sapi kurban hanya berjumlah 8 orang. Jadi, peneliti melakukan penelitian dengan jumlah 8 informan adapun kriteria dari informan adalah:

- a) Informan adalah orang yang memiliki peternakan sapi di Desa Tambak Sarinah Kec. Kurau Kab. Tanah Laut.
- b) Bersedia untuk diwawancarai selama wawancara dan penelitian berlangsung.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu: meliputi data primer dan sekunder.

- a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan peternak tentang permintaan hewan kurban pada pendapatan. Data primer dalam penelitian ini ialah memperoleh sumber data secara langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh dari pelaku peristiwa (informan) yang memahami betul dan berpengalaman dibidangnya terkait perumusan masalah yang diteliti yaitu dampak permintaan hewan kurban sapi terhadap pendapatan peternak sapi di Desa Tambak Sarinah. Informan yang dimanfaatkan informasinya dalam penelitian ini ialah seorang peternak yang menjalankan usahanya pandemi.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui literatur, kepustakaan dan arsip/laporan (Iskandar, 2008, hal. 253).

Penelitian menggunakan data sekunder berupa buku-buku yang terkait dengan masalah yang diteliti seperti tentang teori permintaan dan pendapatan serta skripsi yang berkaitan dengan permintaan hewan qurban pendapatan peternak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang di wawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk di jawab pada kesempatan lain. Instrument dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist* (Umar, 2005, hal. 51)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mencatat peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan sejenisnya. Dalam hal ini penulis mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang tidak diperoleh dari metode sebelumnya (Arikunto, 2006, hal. 135).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016, hal. 244).

Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia (Ashafa, 2013, hal. 16).

Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dalam catatancatatan tertulis di lapangan. Proses ini terjadi secara terus-menerus, selama penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dalam hal ini, data yang dimaksud yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Data tersebut masih terkumpul menjadi satu, dengan reduksi data maka data yang tidak perlu akan dibuang.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data penelitian dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Dengan demikian, data yang sudah diperoleh di lapangan akan di tarik kesimpulan sesuai dengan tujuan. Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik, dan sejenisnya.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks naratif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang telah ditemui dengan melakukan pencatatan- pencatatan data. Data yang telah dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diawali dari proses pengumpulan data yang sesuai dengan rumusan permasalahan, mendefinisikan dari hal-hal yang ditemui dalam observasi langsung dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan secara utuh (Sugiono, 2015, hal. 91).

